

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas masyarakatnya hidup di bidang pertanian, hal ini ditunjang dengan banyaknya lahan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan pertanian, selain itu kondisi tanah di Indonesia yang mempunyai kandungan unsur hara yang baik sehingga dapat membantu pertumbuhan tanaman (Daniel, 2002). Septiana dan Asahari (2007) menyatakan sektor pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat di ukur dari sektor pertanian dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan bagi sebagian masyarakat Indonesia, pengentasan kemiskinan, perolehan devisa melalui sektor non migas, penciptaan ketahanan pangan nasional dan penciptaan kondisi yang kondusif bagi pembangunan sektor lain. Selain itu sektor pertanian juga berperan sebagai penyedia bahan baku dan pasar potensial bagi sektor industri guna pembangunan ekonomi Indonesia.

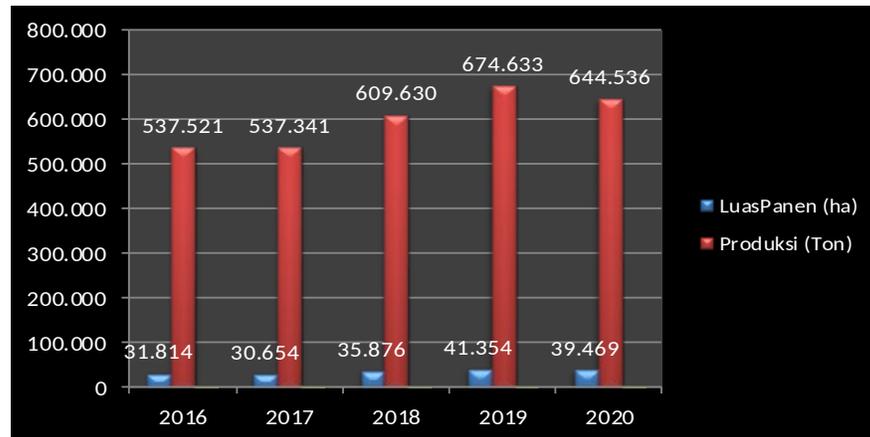
Selain tanaman hortikultura yang mempunyai peranan dalam mencukupi kebutuhan gizi masyarakat, tanaman sayur-sayuran ternyata juga punya andil dalam meningkatkan taraf hidup petani. Dahulu sayur hanya dikonsumsi masyarakat menengah keatas, tetapi sekarang semua golongan telah mengkonsumsinya setiap hari (Bihmantoro,2001). Jutaan sayur-sayuran pertahun dihasilkan dan hampir setiap hari hasil sayur dari kebun-kebun daerah pegunungan, kebun-kebun pedesaan dipinggiran hutan atau perkotaan, maupun diperkarangan rumah diangkut ke pasar untuk diteruskan ke konsumen dan mengkonsumsi sayur-sayuran dapat dikatakan telah memasyarakatkan.

Beberapa tanaman dibagian pertanian salah satunya tanaman hortikultura merupakan usaha yang cukup menjanjikan untuk perbaikan kondisi ekonomi petani, baik sebagai sumber penghasilan pokok maupun penghasilan tambahan salah satu diantaranya adalah wortel. Wortel adalah tumbuhan jenis sayuran umbi yang biasanya

berwarna kuning kemerahan atau jingga kekuningan dengan tekstur serupa kayu (Malasari, 2005). Bagian yang dapat dimakan dari wortel adalah bagian umbi atau akarnya. Cadangan makanan tanaman ini disimpan di dalam umbi. Kulit umbi wortel tipis dan jika dimakan mentah terasa renyah dan agak manis (Makmun, 2007). Wortel termasuk sayur-sayuran yang paling luas dikenal manusia. Manusia mulai mengkonsumsi wortel setelah mengetahui beberapa manfaat kesehatan yang terkandung di dalamnya (Sunanto, 2002).

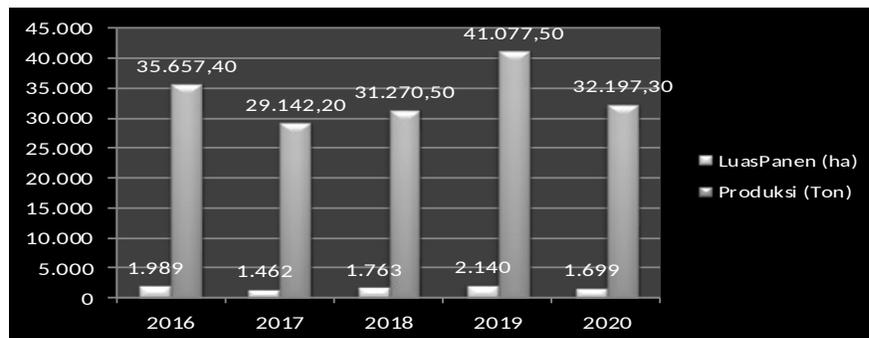
Wortel merupakan tanaman khas dataran tinggi dengan ketinggian 1.200-1.500 m dpl untuk pertumbuhan terbaiknya. Suhu yang cocok untuk tanaman ini sekitar 22-24 derajat celcius dengan kelembaban dan sinar matahari yang cukup. Persyaratan tanah yang sesuai untuk tanaman ini yaitu subur, gembur dan banyak mengandung humus, tata udara dan tata airnya berjalan baik (tidak menggenang). Wortel dapat tumbuh baik pada pH antara 5,5-6,5 dan untuk hasil optimal diperlukan pH 6,0-6,8. Keunggulan tanaman ini adalah tanaman ini dapat ditanam sepanjang tahun, baik pada musim kemarau maupun musim hujan. Namun, suhu udara tetap perlu diperhatikan, karena jika suhu udara terlalu tinggi sering kali menyebabkan umbi kecil-kecil dan berwarna pucat atau kusam, sedangkan jika suhu udara terlalu rendah maka umbi yang terbentuk adalah panjang kecil (Mulyahati, 2005).

Berdasarkan luas panen dan produksi wortel di Indonesia, diketahui perkembangan wortel di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai 2020 (Lampiran 1). Penurunan produksi wortel dari 2016-2017 terjadi sebesar 0,03% dari tahun 2017-2019 terjadi kenaikan sebesar 25,55% dan dari tahun 2019-2020 terjadi penurunan lagi sebesar 4,46%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1



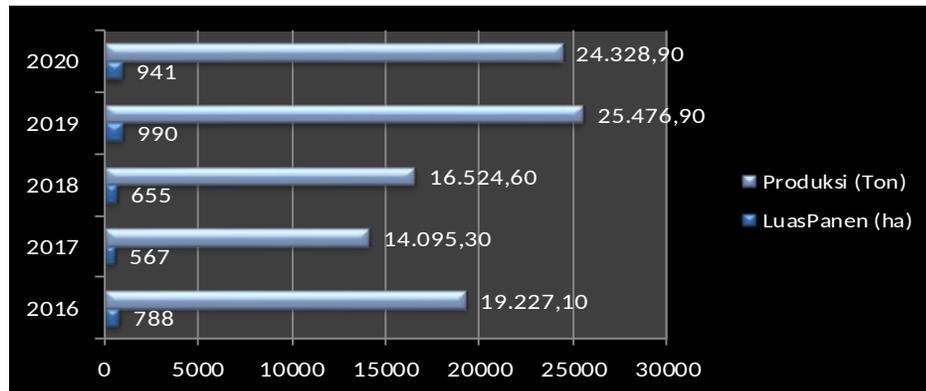
Gambar 1 Luas panen dan Produksi wortel di Indonesia 2016-2020

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu penghasil wortel dimana perkembangan produksi wortel mengalami fluktuasi dari 2016-2020 (Lampiran 2), pada tahun 2016-2017 terjadi penurunan sebesar 18,27% kemudian dari 2017-2019 mengalami kenaikan sebesar 40,95% dan dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali sebesar 21,62%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2



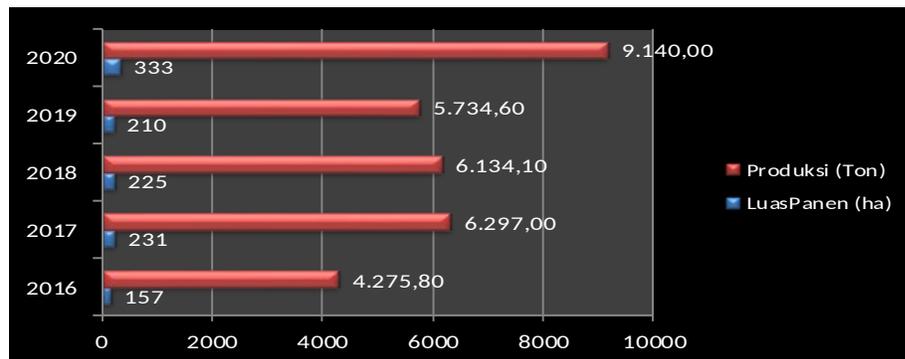
Gambar 2 Luas panen dan Produksi wortel di Sumatera Barat 2016- 2020

Produksi wortel di Kabupaten Solok pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi (Lampiran 3), dimana perkembangan produksi wortel dari tahun 2016-2017 turun sebesar 26,69% dari 2017-2019 terjadi kenaikan sebesar 73,65% dan dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali sebesar 4,51%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3 Luas panen dan produksi wortel di Kab.Solok 2016-2020

Kecamatan Lembah Gumanti merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat, dimana mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani hortikultura salah satunya komoditi wortel. Berdasarkan produksi wortel di kecamatan Lembah Gumanti pada tahun 2016-2020 terjadi fluktuasi (Lampiran 4) dimana perkembangan produksi wortel pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 47,26% dari 2017-2019 mengalami penurunan sebesar 8,93% dan dari tahun 2019-2020 mengalami kenaikan kembali sebesar 59,38%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4 Luas panen dan produksi wortel di Kecamatan Lembah Gumanti 2016-2020.

Karakteristik petani dan kompetensi usahatani merupakan gambaran kemampuan petani dalam mengelola usahatani berdasarkan perencanaan yang efektif dan efisien sesuai dengan teknis budidaya tanaman. Karakteristik petani dan

kompetensi usahatani menunjukkan kinerja dan tanggung jawab petani dalam menjalankan usahatani secara lebih baik berkesinambungan (Rakhmad, 2001).

Petani wortel yang memiliki kompetensi adalah mereka yang memiliki karakteristik dan perilaku terukur dalam bertindak dan bertanggung jawab pada usahatani wortel, sehingga petani itu dianggap mampu oleh masyarakat lain. Petani yang kompeten adalah petani yang memiliki kemampuan teknis dan kemampuan manajerial dalam melaksanakan usahatani. Kemampuan teknis dari seorang petani dapat berguna dalam meningkatkan kualitas produksi usahatani, sedangkan kemampuan manajerial seorang petani berguna dalam mengelola usahatani dan memperoleh keuntungan (Cahyono 2002).

Dari pra survei yang dilakukan peneliti pada Mei 2022 didapatkan informasi dari salah satu petani wortel yang mempunyai luas lahan ≤ 1 Ha dengan hasil produksi 500 kg – 2 Ton/sekali musim panen. Permasalahan yang mereka hadapi saat ini adalah harga wortel yang rendah dari harga wortel Rp.10.000 menjadi Rp.5.000 sehingga membuat petani tidak mendapatkan keuntungan dan cuaca yang panas membuat wortel sulit tumbuh sehingga mengalami penurunan hasil dan berdampak terhadap pendapatan petani.

Berdasarkan hal diatas maka peneliti telah melakukan penelitian tentang **“Analisis Usahatani Wortel (*Daucus Carota L.*) di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik petani Wortel di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok?
2. Bagaimana kelayakan usahatani Wortel di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis karakteristik petani Wortel di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok.
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani Wortel di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai analisis usahatani wortel.
2. Untuk petani, diharapkan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam mendukung pengembangan tanaman wortel untuk meningkatkan kesejahteraan petani
3. Untuk pemerintah, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan dimasa yang akan datang untuk pengembangan pertanian khususnya tanaman wortel
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait tanaman wortel